

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah paparan data yang di sajikan oleh peneliti dari hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Deskripsi data di peroleh peneliti dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sebelum melakukan wawancara terkait rumusan masalah, terlebih dahulu peneliti menanyakan hal secara umum yang berkaitan dengan perkembangan kognitif peserta didik kelas B. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas B ibu Anis Nur Hidayah.

Pembelajaran sains di RA Al Khodijah Purworejo selalu di lakukan setiap tema, karena dengan pembelajaran sains aspek kognitif anak sangat berkembang terutama di kelas B yang saya pegang ini, alhamdulillah kognitif sains nya berkembang dengan baik¹

Bu Nurhidayati selaku kepala sekolah RA Al Khodijah Purworejo Ngunut menambahkan

Ya, setiap tema selalu ada pembelajaran sains yaitu tema diri sendiri, lingkunganku, kebutuhanku, binatang, tanaman, rekreasi, pekerjaan, air, udara dan api, alat komunikasi tanah air ku, dan alam semesta. Misalnya pada tema air, udara dan api, sub tema nya sumber api.²

¹ Anis Nur Hidayah, Guru Kelas B RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, *Wawancara*, RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020

² Nurhidayati, Kepala RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, *Wawancara*, RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020

Berdasarkan kedua jawaban yang telah di paparkan, maka dapat di pahami bahwa pembelajaran sains dapat di lakukan setiap hari, namun tetap melihat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah di susun oleh pendidik sebelumnya. pembelajaran sains juga dapat di laksanakan pada setiap tema. Salah satu contoh tema air, api dan udara serta subtema sumber api.

Adapun data yang di paparkan dan di analisa oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah, untuk lebih jelasnya peneliti akan membahasnya.

1. Perencanaan pembelajaran sains dalam mengembangkan kognitif pada anak usia dini kelompok B di RA Al Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung

Pendidikan anak usia dini di selenggarakan untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada diri anak. Potensi tersebut adalah aspek perkembangan yang di antara nya aspek perkembangan NAM (nilai agama dan moral), perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa, dan perkembangan seni. Pembelajaran PAUD tidak jauh dari proses pengelolaan pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan dan asesmen atau penilaian). Proses pengelolaan pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap hasil sumber daya manusia yang ada, yaitu berkembang nya peserta didik sesuai yang di harapkan.

Pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek perkembangan anak tersebut dapat di kembangkan melalui berbagai kegiatan yang dapat membuat potensi anak menjadi meningkat sesuai harapan pendidik, orangtua dan masyarakat. Salah satu aspek yang dapat di kembangkan adalah aspek kognitif melalui kegiatan pembelajaran sains.

Perencanaan di RA Al Khodijah Mengacu pada kurikulum seperti yang di jelaskan oleh Bu Nurhidayati selaku Kepala RA Al Khodijah Purworejo, bahwa “kurikulum yang di gunakan sebagai acuan dalam perencanaan adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)”

Penyusunan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang dilakukan oleh pendidik adalah dengan mengacu pada beberapa hal, sebagaimana penjelasan yang di paparkan oleh Ibu Nurhidayati selaku kepala RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, bahwa

Proses pembuatan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) Mengacu pada tema, selain itu juga berpedoman pada prota, prosem, dan RPPM, akan tetapi jika memungkinkan juga ada tema insidental.³

Dari penjelasan yang telah di paparkan Ibu Nurhidayati bahwa penyusunan RPPH mengacu pada tema, PROTA (Program Tahunan), PROSEM (Program Semester), dan juga RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan).

³ Nurhidayati, Kepala RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, *Wawancara*, RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020

Bu Anis selaku guru kelas B juga menambahkan terkait perencanaan pembelajaran, bahwa

Cara kami melakukan perencanaan pembelajaran sains itu adalah, yang pertama kami lihat tema, kemudian sub tema, kemudian sub-sub tema, dan dari itu semuanya bisa kami tentukan untuk pembelajaran yang pas itu seperti apa, bahan-bahannya apa, kemudian di laksanakan pada hari apa. Kami mengadakan perencanaan pembelajaran itu di sekolah biasanya hari sabtu, karena di hari sabtu tersebut kami mengadakan musyawarah untuk mengevaluasi pembelajaran selama satu minggu ini dan kemudian kami melakukan persiapan untuk satu minggu ke depan.⁴

Dari kedua jawaban di atas dapat di simpulkan bahwa perencanaan pembelajaran di RA Al Khodijah di susun dengan mengacu pada kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), PROTA, PROSEM, RPPM, tema, sub tema, dan sub-sub tema, agar dapat menentukan waktu pelaksanaan, bahan dan alat yang di butuhkan. Dengan adanya perencanaan pembelajaran yang di susun dapat dijadikan sebagai acuan oleh guru saat pembelajaran.

Dari hasil observasi di lapangan terkait perencanaan pembelajaran di RA Al Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung yang telah di susun terlebih dahulu berpengaruh terhadap pembelajaran yang berlangsung, yaitu pembelajaran terstruktur dengan baik dan dijadikan sebagai acuan guru dalam mengajar, seperti

⁴ Anis Nur Hidayah, Guru Kelas B RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, *Wawancara*, RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020

alokasi waktu sesuai dengan kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁵

2. Pelaksanaan pembelajaran sains dalam mengembangkan kognitif pada anak usia dini kelompok B di RA Al Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung

Pelaksanaan pembelajaran sains dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di laksanakan dengan kegiatan yang sederhana tetapi dapat mencapai tujuan.

Pelaksanaan pembelajaran di RA Al Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung dilaksanakan dengan kegiatan pembuka di dalam kelas, sebagaimana penjelasan Ibu Anis Nur Hidayah, bahwa

Untuk proses pelaksanaan pembelajaran sains yang pertama guru mempersiapkan bahan-bahan yang akan di gunakan untuk pembelajaran sains, kemudian guru mengajak para murid untuk berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran sains. Selanjutnya guru menjelaskan tata cara atau bagaimana pembelajaran sains hari itu, setelah semua murid memahami proses pembelajaran sains kemudian guru meminta murid untuk praktek satu persatu dalam pembelajaran sains tersebut, setelah pembelajaran di rasakan oleh anak-anak semuanya, baru guru melakukan tanya jawab.⁶

⁵ Observasi perencanaan pembelajaran RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020

⁶ Anis Nur Hidayah, Guru Kelas B RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, *Wawancara*, RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020

Ibu Nurhidayati selaku kepala RA Al Khodijah Purworejo Ngunut menambahkan “Proses pembelajaran sains meliputi dari mengamati, melakukan dan eksperimen”.⁷

Dari kedua jawaban yang telah di paparkan dapat di ketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran sains diawali dengan mempersiapkan bahan dan alat yang akan di gunakan, melafalkan doa-doa, guru menjelaskan materi yang akan di pelajari, setelah materi di pahami oleh peserta didik, selanjutnya peserta didik melakukan pengamatan, melakukan dan eksperimen



Gambar 4.1 Alat Peraga Kegiatan Pembuatan Hujan



Gambar 4.2 Guru Sedang Menjelaskan Materi Pembelajaran

⁷ Nurhidayati, Kepala RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, *Wawancara*, RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020



Gambar 4.3 Peserta Didik Melakukan Percobaan dengan Pengawasan Guru

Berdasarkan data hasil observasi di kelas B RA Al Khodijah Purworejo Ngunut bahwa pembelajaran di mulai dengan baris berbaris yang di pimpin oleh guru kelas, setelah baris peserta didik di arahkan untuk memasuki ruang kelas, kemudian melafalkan doa sebelum belajar, membaca surat-surat pendek, serta mengulang kembali pembelajaran pada hari yang lalu untuk menumbuhkan daya ingat peserta didik. Selain itu pendidik juga menyiapkan peralatan dan bahan yang akan di gunakan untuk pembelajaran pada hari tersebut. setelah semua peralatan yang di

butuhkan telah siap, pendidik akan menjelaskan pembelajaran yang akan di lakukan pada hari itu. Setelah guru menjelaskan materi yang akan di pelajari, peserta didik di ajak untuk melakukan kegiatan sains secara langsung dan bergantian antara satu anak dengan anak lainnya, dan tetap dalam pengawasan pendidik.⁸

Metode pembelajaran sains yang di gunakan oleh pendidik RA Al Khodijah Purworejo adalah sebagaimana yang telah di paparkan oleh Bu Anis selaku guru kelas B, bahwa

Untuk metode yang di gunakan dalam pembelajaran sains, saya kira hampir semua metode yang ada bisa di gunakan, tapi untuk yang lebih pasnya yaitu metode observasi, demonstrasi, tanya jawab.⁹

Berdasarkan jawaban tersebut, Bu Nurhidayati selaku Kepala RA Al Khodijah Purworejo juga memberikan jawaban tambahan, bahwa

Metode yang di gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sains adalah metode eksperimen.¹⁰

Berdasarkan kedua jawaban yang telah dipaparkan dapat dipahami bahwa metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sains adalah metode observasi, demonstrasi, tanya jawab, dan metode eksperimen.

⁸ Observasi kegiatan pembelajaran sains pada tanggal 3 Maret 2020

⁹ Anis Nur Hidayah, Guru Kelas B RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, *Wawancara*, RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020

¹⁰ Nurhidayati, Kepala RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, *Wawancara*, RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020



Gambar 4.4 Metode Observasi



Gambar 4.5 Metode Demonstrasi



Gambar 4.6 Metode Tanya Jawab



Gambar 4.7 Metode Eksperimen

Berdasarkan data hasil observasi, guru menggunakan semua metode yang telah di sebutkan, yaitu metode observasi, demonstrasi, tanya jawab, dan metode eksperimen.¹¹

Pembelajaran sains di RA Al Khodijah Purworejo Ngunut dapat dilaksanakan setiap hari atau tidak sesuai dengan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah di buat oleh pendidik, sebagaimana penjelasan dari Bu Anis selaku guru kelas B RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, bahwa

Pembelajaran sains bisa di laksanakan setiap hari ataupun tidak, tergantung atau sesuai dengan perencanaan atau RPP yang telah di susun sebelum nya. Untuk pembelajaran sains bisa dilaksanakan baik di ruang kelas maupun diluar ruang kelas dan yang terlibat dalam pembelajaran sains itu adalah murid atau siswa dan guru¹²

Bu Nurhidayati selaku Kepala RA Al Khodijah Purworejo menambahkan, bahwa

Pembelajaran sains bisa di dalam atau di luar kelas, setiap hari tidak selalu ada pembelajaran sains, tergantung pada RPPH pada hari tersebut, dan yang terlibat dalam pembelajaran adalah siswa dan guru¹³

Berdasarkan kedua jawaban yang telah di paparkan dapat di simpulkan bahwa pembelajaran sains di lakukan sesuai dengan RPPH

¹¹ Observasi metode pembelajaran sains, pada tanggal 3 Maret 2020

¹² Anis Nur Hidayah, Guru Kelas B RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, *Wawancara*, RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020

¹³ Nurhidayati, Kepala RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, *Wawancara*, RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah di buat. Pembelajaran sains dapat di lakukan di dalam ruang kelas maupun luar ruang kelas dan hanya di ikuti oleh pendidik dan peserta didik.



Gambar 4.8 Pelaksanaan Pembelajaran di Dalam Ruang Kelas

Berdasarkan hasil observasi di RA Al Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung melakukan kegiatan sains berupa percobaan di lakukan di dalam kelas, karena pendidik lebih mudah mengontrol peserta didik. Pembelajaran sains tersebut juga tidak di lakukan setiap hari, melainkan sesuai dengan RPPH yang telah di buat, dengan demikian peneliti tidak setiap hari datang ke lokasi untuk melakukan observasi.¹⁴

Kegiatan percobaan yang di lakukan oleh peserta didik di harapkan dapat mengembangkan aspek perkembangan anak berupa kognitif. Kegiatan percobaan dapat memberikan informasi baru kepada peserta didik, Sebagaimana jawaban dari Ibu Anis, bahwa

Pembelajaran sains sangat mendukung perkembangan kognitif anak, karena anak belajar secara langsung sesuai dengan

¹⁴ Observasi pembelajaran sains, pada tanggal 3 Maret 2020

pengalamannya, secara otomatis ia akan mendapatkan hal-hal baru yang menunjang perkembangannya¹⁵

Bu Nurhidayati selaku Kepala RA Al Khodijah Purworejo Ngunut juga menambahkan, bahwa

Keunggulan pembelajaran sains di RA Al Khodijah dalam mengembangkan kognitif anak adalah dengan mengajarkan dari hal yang paling dekat dengan anak, contohnya kegiatan pencampuran warna¹⁶

Dari kedua penjelasan yang telah di paparkan, dapat di pahami bahwa pembelajaran sains di RA Al Khodijah Purworejo Ngunut mengajarkan hal-hal sesuai pengalaman serta hal yang dekat dengan anak, misalnya kegiatan pencampuran warna.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pembelajaran yang di laksanakan selalu mengajarkan hal sederhana yang biasa di lihat atau lakukan anak di lingkungannya. Kegiatan tersebut berupa membuat hujan, membedakan benda yang dapat terapung dan tenggelam, dan membuat api tetap dengan pengawasan guru.¹⁷



¹⁵ Anis Nur Hidayah, Guru Kelas B RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, *Wawancara*, RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020

¹⁶ Nurhidayati, Kepala RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, *Wawancara*, RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020

¹⁷ Hasil observasi pada tanggal 3 Maret 2020

Gambar 4.9 Anak Bergiliran Memasukkan Benda ke Dalam Air



Gambar 4.10 Anak Melakukan Eksperimen Membuat Hujan

3. Asesmen pembelajaran sains dalam mengembangkan kognitif pada anak usia dini kelompok B di RA Al Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung

Asesmen dilakukan oleh pendidik untuk penilaian terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik. Sebagaimana penjelasan oleh Ibu Anis selaku guru kelas B RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, bahwa

Yang berhak untuk menilai hasil pembelajaran sains pada murid-murid yaitu adalah guru, Kemudian dimana dan kapan guru menilai pembelajaran sains tersebut yaitu di sekolah ini, penilaian di laksanakan pada hari pelaksanaan pembelajaran sains tersebut, kalau mungkin guru belum bisa memasukkannya paling tidak dia memiliki catatan khusus untuk hasil dari pembelajaran sains pada hari itu.¹⁸

¹⁸ Anis Nur Hidayah, Guru Kelas B RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, *Wawancara*, RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020

Bu Nurhidayati selaku kepala RA Al Khodijah Purworejo Ngunut juga menambahkan, bahwa “Yang melakukan penilaian adalah guru. Penilaian dilakukan di sekolah setelah pembelajaran selesai”¹⁹

Berdasarkan kedua jawaban yang telah di paparkan, bahwa hanya pendidik yang berhak dalam penilaian pembelajaran peserta didik. Penilaian tersebut di lakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung maupun setelah pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pendidik melakukan penilaian pada saat pembelajaran sedang berlangsung yaitu dengan mencatat hasil penilaian di buku atau kertas dan jika pembelajaran telah selesai pendidik langsung menulis hasil penilaian peserta didik di lembar penilaian, seperti berikut²⁰

Pendidik RA Al Khodijah Purworejo menggunakan rencana penilaian dengan mengacu pada aspek perkembangan peserta didik yaitu nilai agama dan moral (NAM), fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Pendidik menggunakan beberapa metode penilaian. Sebagaimana hasil wawancara yang telah di lakukan pada Ibu Anis Nur Hidayah, bahwa “Teknik penilaian yang di gunakan kelas arafah yaitu ceklis, kemudian catatan anekdot record, kemudian hasil karya”.²¹

¹⁹ Anis Nur Hidayah, Guru Kelas B RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, *Wawancara*, RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020

²⁰ Hasil observasi pada tanggal 4 Maret 2020

²¹ Hasil observasi pada tanggal 4 Maret 2020

Kemudian jawaban tersebut di tambahkan oleh Bu Nurhidayah, bahwa “Teknik penilaian yang di gunakan guru adalah observasi, hasil karya, portofolio dan wawancara”²²

Berdasarkan kedua jawaban yang telah di paparkan, dapat di pahami bahwa teknik penilaian yang di gunakan oleh guru adalah ceklis, catatan anekdot record, hasil karya, observasi, portofolio dan wawancara.



Gambar 4.11 Hasil Karya Anak

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa pendidik menggunakan teknik penilaian berupa ceklis, hasil karya, observasi, dan wawancara.

Peneliti juga menanyakan hal terkait pentingnya penilaian terhadap peserta didik. Sebagaimana jawaban Ibu Anis, bahwa

Pentingnya penilaian karena untuk mengetahui perkembangan dari setiap siswa dari pembelajaran yang pertama, kedua, ketiga dan seterusnya. Supaya guru mengetahui perkembangannya meningkat atau menurun penilaian yang tidak di lakukan maka

²² Hasil observasi pada tanggal 4 Maret 2020

akan berpengaruh terhadap beberapa hal, diantaranya. 1. Guru tidak akan mengetahui perkembangan siswanya 2. Siswa kurang bersemangat dalam berkompetisi untuk meningkatkan kreatifitasnya, yang selanjutnya 3. Wali murid tidak akan ada berita dari sekolah tentang perkembangan putra-putrinya.²³

Jawaban tersebut seiring dengan penjelasan dari Ibu Nurhidayah, bahwa

Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang di berikan. Jika penilaian tidak di lakukan kita (guru) tidak bisa mengetahui berhasil tidaknya KBM²⁴

Berdasarkan kedua penjelasan yang telah di paparkan, dapat di ambil kesimpulan bahwa penilaian sangatlah penting untuk mengetahui seberapa berkembang peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Dengan adanya penilaian, pendidik dapat mengevaluasi serta memperbaiki pembelajaran yang akan di lakukan pada waktu yang akan datang.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian yang di maksud dalam bahasan ini adalah data dari hasil penelitian pada saat observasi langsung ke lapangan yang sesuai dengan fokus masalah yang ada dalam pembahasan skripsi ini.

1. Perencanaan pembelajaran sains dalam mengembangkan kognitif anak usia dini pada kelompok B di RA Al Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung
 - a. Perencanaan pembelajaran hanya di susun oleh pendidik.

²³ Anis Nur Hidayah, Guru Kelas B RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, *Wawancara*, RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020

²⁴ Nurhidayati, Kepala RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, *Wawancara*, RA Al Khodijah Purworejo Ngunut, 3 Maret 2020

- b. Penyusunan RPPH mengacu pada kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), PROTA, PROSEM, RPPM, tema, sub tema, dan sub-sub tema.
 - c. RPPH di RA Al Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung terdapat kegiatan pembuka yang selalu mengawali kegiatan dengan berdoa, kegiatan inti pendidik selalu melakukan kegiatan dengan praktek langsung, agar peserta didik mendapatkan pengetahuan baru secara nyata dan kegiatan penutup selalu di laksanakan dengan mengulang apa yang telah di pelajari hari ini, menanyakan bagaimana kegiatan hari ini, dan tak lupa untuk berdoa kembali sebelum pulang.

- 2. Pelaksanaan pembelajaran sains dalam mengembangkan kognitif anak usia dini pada kelompok B di RA Al Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung
 - a. Metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sains adalah metode observasi, demonstrasi, tanya jawab, dan metode eksperimen.
 - b. Pembelajaran sains di RA Al Khodijah berlangsung di dalam kelas.
 - c. Kegiatan pembelajaran sains berupa pencampuran warna, membuat hujan, membedakan benda yang dapat terapung dan tenggelam, dan membuat api.

- 3. Asesmen pembelajaran sains dalam mengembangkan kognitif anak usia dini pada kelompok B di RA Al Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung

- a. Pendidik melakukan asesmen saat pembelajaran berlangsung dengan mencatat hasil penilaian di buku atau kertas dan jika pembelajaran telah selesai pendidik langsung menulis hasil penilaian peserta didik di lembar penilaian.
- b. Pendidik melakukan penilaian dengan mengacu pada aspek perkembangan peserta didik yaitu nilai agama dan moral (NAM), fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.
- c. Pendidik menggunakan metode penilaian ceklis, catatan anekdot record, hasil karya, observasi, portofolio dan wawancara.